

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka penulis dalam tahapan ini akan memaparkan beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kesimpulan dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Kronologis banyak munculnya virus HIV/AIDS di Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung ini diantaranya 1) pemahaman mengenai virus HIV/AIDS, WPA mengetahui dan Forum WPA mengetahui HIV/AIDS, sedangkan ODHA sebelumnya tidak mengetahui virus HIV/AIDS, 2) kronologi munculnya virus diketahui pada tahun 1988 dan mewabahnya virus pada tahun 2000-2007 3) tidak ada penanganan medis, hanya para kader yang berinisiatif membantu ODHA dalam administrasinya, dan 4) penyebab menggunakan narkoba dan akhirnya mengidap HIV/AIDS adalah pola didikan dirumah yang mengabaikan didikan akhlak dan moral anak.
2. Sikap empati pada Warga Peduli Aids dalam mencegah dan menanggulangi HIV/AIDS sebagai warganegara yang baik dapat terlihat dari 1) proses empati : (1) *antecedents*, antara kondisi ODHA, kemampuan WPA, dan situasi ketika mewabahnya virus HIV/AIDS mendukung terhadap proses empati, (2) *process empathy*, memahami dan memikirkan situasi yang terjadi ditandai dengan pendekatan yang dimulai oleh WPA terhadap ODHA untuk melakukan dampingan yang termasuk kedalam *simple cognitive process*, (3) *Intrapersonal outcomes*, mengambil keputusan untuk membantu ODHA (4) *Interpersonal outcomes*, melaksanakan kegiatan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS yang termasuk kedalam dalam dua perilaku baik yakni *Helping behavior* dan *sosial behavior*. 2) Perilaku sosial dan perilaku

menolong WPA Kelurahan Kebon Pisang ini sesuai dengan ajaran islam yang mengerjakan kebaikan dalam kegiatan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS 3)WPA Kelurahan Kebon Pisang dapat dikatakan sebagai warga negara yang baik karena memiliki karakteristik dari warga negara yang baik itu sendiri, diantaranya : (1). beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (2). berpartisipasi aktif, positif dan kreatif dalam kehidupan bermasyarakat, (3) memiliki keterampilan yakni peka terhadap informasi serta (4) mendukung jalannya kegiatan pemerintahan yang baik termasuk membantu pemerintah untuk penanganan HIV/AIDS.

3. Kendala yang dihadapi oleh Warga Peduli Aids dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS dibagi dalam dua upaya diantaranya : 1) kendala dalam melakukan pencegahan yakni (1) sosialisasi, tidak disampaikan kembali informasi yang didapat ketika penyuluhan oleh warga sekitar. (2) Kekeliruan keluarga ODHA mengenai cara penularan virus HIV/AIDS. 2) kendala dalam penanggulangan adalah (1) warga yang terinfeksi virus HIV/AIDS sulit untuk didekati karena memiliki sensitifitas yang tinggi, (2) faktor ekonomi ODHA yang tidak dapat membiayai secara rutin pemeriksaan CD4 dan VL dirumah sakit.
4. Upaya yang dilakukan oleh Warga Peduli Aids dalam menghadapi kendala melakukan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS sebagai warganegara yang baik dibagi dalam dua upaya diantaranya : 1) upaya dalam pencegahan diantaranya: (1) melakukan sosialisasi kepada semua sasaran tidak hanya kepada orang-orang yang beresiko tinggi. (2) Meluruskan informasi mengenai cara penularan kepada keluarga ODHA, Sedangkan dalam upaya dalam penanggulangan : 2) Melakukan pendekatan secara hati-hati kepada warga yang terinfeksi virus HIV/AIDS. (1) Melaksanakan mobilisasi dana dengan berkonsultasi kepada Forum WPA terlebih dahulu (2) Menjalin kerjasama dengan LSM atau instansi lainnya untuk menggalang sumber dana dan sumber daya. (3)Mengadakan *bazaar* pakaian bekas yang hasilnya untuk biaya tes pemeriksaan CD4 dan VL dan keperluan ODHA lainya termasuk biaya untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.

B. SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan dan beberapa teori yang menjadi patokan. Rekomendasi atau saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Forum WPA Kelurahan Kebon Pisang dan Forum WPA Kecamatan Sumur Bandung
 - a. Melaksanakan tugas dan perannya masing-masing dengan baik karena kurang adanya koordinasi yang baik antara keduanya, hal ini diharapkan dapat memfasilitasi berbagai kegiatan WPA dalam program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.
 - b. Mengawasi setiap kegiatan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS yang dilakukan oleh WPA.
 - c. Menggalang sumber dana dan sumber daya bagi tercapainya pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS. Diharapkan semua pihak melaksanakannya mengingat kendala yang dihadapi oleh faktor ekonomi dan sumber daya manusianya untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat lainnya dengan lebih luas.
2. Bagi unsur penting dari kecamatan dan sebagai pembina Forum WPA Kecamatan Kelurahan Kebon Pisang diantaranya:
 - a. Camat Sumur Bandung
 - 1) Meningkatkan jalinan kerjasama dengan yayasan atau LSM lainnya yang bergerak dalam bidang kesehatan dan kemasyarakatan untuk membantu meringankan pembiayaan tes pemeriksaan bagi ODHA.
 - 2) Dapat lebih meningkatkan pengendalian masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan untuk bersama-sama dengan lembaga lainnya seperti Koramil, Polsek, dan Puskesmas setempat melakukan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.
 - b. Komandan Rayon Militer (DANRAMIL) Sumur Bandung, sebagai bagian dari ujung tombak pelaksanaan Sishankamrata, maka diharapkan Koramil

dapat meningkatkan keamanan dalam masyarakat dari bahayanya narkoba.

- c. Kepala Polisi Sektor (KAPOLSEK) Sumur Bandung
 - 1) Lebih gencar untuk memberantas narkoba kepada semua lapisan masyarakat.
 - 2) Lebih serius untuk memberantas lokasi-lokasi prostitusi. Karena selain narkoba gerbang penularan HIV/AIDS dapat terjadi para perilaku seks beresiko.
3. Bagi WPA Kelurahan Kebon Pisang
 - a. Mendata setiap ODHA baik yang meninggal maupun yang masih hidup serta WPA yang aktif dengan baik.
 - b. Melaksanakan konsultasi kepada Forum WPA Kelurahan Kebon Pisang agar Forum WPA Kelurahan Kebon Pisang bisa berperan aktif sama seperti Forum WPA Kecamatan.
 - c. Melakukan sosialisasi kepada WPA Kelurahan lainnya agar dapat menularkan semangat untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS diwilayahnya masing-masing sebagai contoh warga negara yang baik.
4. Bagi ODHA
 - a. Tetap bersemangat untuk dapat mempertahankan hidup dan tidak menyerah untuk melawan virus HIV/AIDS.
 - b. Melakukakan pencegahan dengan tidak melakukan hubungan seks beresiko tanpa alat pelindung dengan pasanganya yang akan menularkan virus HIV/AIDS.
 - c. Menjauhkan anak sebagai penerus bangsa dari narkoba dan seks bebas agar terhindar dari virus HIV/AIDS dengan mendidik akhlak dan moral anak serta mengawasi pergaulan sosialnya.
5. Bagi masyarakat
 - a. Mendukung kegiatan yang dilakukan oleh WPA dan semua program pemerintah untuk mencegah dan menanggulangi HIV/AIDS.

- b. Melaporkan orang-orang yang masih menggunakan narkoba dan pihak-pihak yang melakukan kegiatan prostitusi kepada pihak yang berwajib.
 - c. Meningkatkan pengetahuan tentang narkoba, seks bebas dan HIV/AIDS untuk dapat mencegah HIV/AIDS didalam keluarga.
 - d. Tidak memberikan stigma dan diskriminasi kepada ODHA dan pengguna narkoba, yang dapat memperburuk penanganan penanggulangan HIV/AIDS.
6. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan
- a. Menjadi bahan referensi bagi mahasiswa PKn dalam melakukan penelitian ilmiah dan menambah karya ilmiah yang ada di departemen pendidikan kewarganegaraan.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai sikap empati yang dapat menghasilkan perilaku sosial sebagai bagian dari karakteristik warga negara yang baik.
7. Bagi Peneliti selanjutnya. Terkait dengan sikap empati yang belum sepenuhnya dapat tergali oleh peneliti diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat menggali lebih jauh aspek-aspek empati.